

**EKSPRESI TANAMAN *SIMBAR MENJANGAN*
PADA KARYA PANEL FIGURA CERMIN**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S- 1
Program Studi Kriya
Jurusan Kriya**



**OLEH:
RENO PRASETIYO
NIM: 18147113**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

ABSTRAK

RENO PRASETIYO, 18147113, 2023, “EKSPRESI TANAMAN SIMBAR MENJANGAN PADA KARYA PANEL FIGURA CERMIN” Deskripsi Karya Program Studi: S-1 Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penciptaan karya tugas akhir ekspresi tanaman *simbar menjangan* pada karya panel pigura cermin muncul dari berkurangnya wawasan dan minat masyarakat terhadap warisan budaya nenek moyang, berupa motif *simbar* pada karya seni candi, wayang beber, ornamen kayu dan batik. Karya seni tersebut memiliki sebuah motif yang mengandung nilai-nilai moral kehidupan. Hal tersebut mendorong penulis dalam penciptaan karya seni panel pigura cermin yang menerapkan motif *stilasi* dari tanaman *simbar menjangan*, guna meningkatkan minat dan wawasan masyarakat pada warisan budaya. *Simbar menjangan* atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai tanaman paku tanduk rusa. Bahan utama yang digunakan dalam perwujudan karya ini adalah kayu mahoni dan cermin, pendukung teknik pengerjaan karya, yaitu: teknik kerja bangku, teknik ukir dan *finishing*. Landasan teori penciptaan karya ini menggunakan teori menurut Dharsono Sony Kartika, meliputi tiga komponen landasan penciptaan karya: a) tema, berupa tumbuhan *simbar menjangan*, b) bentuk, berupa tumbuhan *simbar menjangan* yang distilasi dan diterapkan pada panel pigura cermin; c) isi, berupa ekspresi tanaman *simbar menjangan* pada konteks kehidupan manusia. Metode penciptaan tugas akhir karya ini menggunakan pendapat SP Gustami pola tiga tahap enam langkah meliputi: a) eksplorasi (pengembaraan jiwa dan penggalian landasan teori); b) perancangan (bentuk visual dalam batas rencana dua dimensional, visualisasi gagasan dalam bentuk sketsa dan gambar kerja; c) perwujudan (pelaksanaan pembuatan karya, dilakukannya penilaian atau evaluasi karya).

Kata Kunci: Ekspresi, *Simbar Menjangan*, Panel Pigura Cermin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	xii
KATA PENGANTAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide/Gagasan Penciptaan	8
C. Tujuan Penciptaan Karya	8
D. Manfaat Penciptaan Karya	9
E. Batasan Ide Penciptaan Karya	10
1. Batasan Objek	10
2. Batasan material	13
3. Batasan teknik	15
F. Orisinalitas Penciptaan Karya	17
G. Sistematika Penyusunan Naskah	18
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODOLOGI PENCiptaan KARYA ..	21
A. Tinjauan Pustaka	21
B. Landasan Teori	25
C. Tinjauan Visual	27
D. Metodologi Penciptaan Karya Seni	30
1. Deskripsi Tema Karya	31

2. Sumber Data	32
3. Teknik Pengolahan/Eksplorasi Tema Karya Seni	39
4. Deskripsi Perancangan Karya.....	41
5. Deskripsi Eksplorasi Penciptaan Karya.....	41
BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA	45
A. Perancangan Alternatif Desain.....	45
1. Desain Alternatif	45
2. Desain Terpilih.....	53
B. GAMBAR KERJA	56
C. Tahap Pembuatan Karya.....	63
1. Persiapan Bahan	63
2. Persiapan Alat	65
3. Pola Desain	68
4. Proses Pembuatan Karya	73
BAB IV DESKRIPSI KARYA.....	94
A. KARYA 1 <i>JEMAWA</i>	94
B. KARYA 2 <i>KHANTI</i>	97
C. KARYA 3 <i>PRASAJA</i>	100
D. KARYA 4 <i>SIGRAK</i>	103
E. KARYA 5 <i>LUMRAH</i>	106
D. Biaya Pembuatan Karya Keseluruhan.....	108
BAB V PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	110
PUSTAKA.....	112
GLOSARIUM.....	114
LAMPIRAN.....	116

PUSTAKA

- Arifin, Ferdi. 2015. Skripsi: *Reprentasi Simbol Chandi Hindu Dalam Kehidupan Manusia*. Yogyakarta: UNY Press.
- B.A, Soepratno. 2007. *Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa 2*. Semarang: Effhar.
- E, Hennipmen. dan M.C. Roos. 1982. *A Monograph of The Fern Genus Platycerium (Polypodiaceae)*. North Holland Publishing Company New York.
- E, Hennipmen dan M.C. Roos. 1982. *Platycerium Flora Malesiana Seris II*. Vol. 3. In Kalkman C. North Holland Publishing Company New York.
- Enget. 2008. *Kriya Kayu Jilid II*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Guntur. 2010. *Teba Kriya*. Surakarta: ISI Press Solo.
- Gustami SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur Ide Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Jamhari,Purnomo, 2003. Skripsi: *Ragam Hias Pada Wayang Beber Jaka Kembang Kuning Pacitan*. Surakarta: ISI Press.
- K. Heyne, 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia I, Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan*. Jakarta: Yayasan Sarana Wana Jaya.
- Kartika, Dharsono Sony. 2016. *Kreasi artistik perjumpaan tradisi dan moderen dalam paradigma karya seni*. Karanganyar: Citra Sain.
- Martono. 2019. *Kriya Kayu Tradisional*, Yogyakarta: UNY Press.
- Murti, Gilang Aditya. 2015. Skripsi: *Perencanaan Board Game Sebagai Media Edukasi Tentang Unsur Bentuk Karakteristik Candi Borobudur Dan Candi Prambanan* . Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Prabowo, Rahayu Adi. 2019. *Jurnal Ragam Hias Tradisional Jawa Studi Rekontruksi Visual Untuk Desain Kriya Kayu, Brikolase Vol 11, No 1*. Surakarta: ISI Surakarta.

Shandily, Hassan, 1984. *Ensiklopedi indonesia* Jilid ke-5.. Jakarta: Ictiar Baru- Van Hoeve dan Elsevier Publishing Projects.

Tanjung, Anita Chairul, 2013. *Pesona Solo*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Toekio, Soegeng, 2007. *Kekriyaan Nusantara*, Surakarta: ISI Press.

Wicaksono, Ade A, 2006. *Menata Interior Sesuai Feng Shui*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Sumber internet

Artikel motif *simbar menjangan* pada batik khas Banyumas

(<https://bobo.grid.id/reed/0861988/motif-batik-simbar-menjangan>. 09:03,10,08,2022)

(<https://www.mikirbae.com/2015/01/motif-seni-ukir-nusantara.html?m=1.7:15.26.06.2023>)

Daftar narasumber

Barata Sena, umur 50 Thn. Gang Delima VII, No. 14, Rt.07/03, Surakarta 14 Agustus 2022. (Pemilik pengrajin Jalan Kayu).

Sukiman, umur 61 Thn. Surakarta 5 Oktober 2022. Penjual tanaman hias di daerah Jurug, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah.

Daftar sumber karya seni

Rahayu Adi Prabowo, panel cermin dengan ornamen hias adegan wayang beber, 2020. Panel. Foto langsung.

Dona Fikriansyah, lukis kaca wayang beber, 2019.